

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian disertasi ini adalah: (1) Untuk menemukan karakteristik pelanggar narkoba yang dapat diklasifikasikan sebagai kejahatan (2) Untuk menganalisis konsep pertanggungjawaban hukum bagi pelanggar tindak pidana narkoba. (3) Untuk menemukan formulasi jenis sanksi, berat ringan sanksi serta pedoman pemidanaan bagi pelanggar tindak pidana narkoba berlandaskan nilai keadilan. Metode yang digunakan yaitu yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*) dan pendekatan filsafat (*philosophical approach*). Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) karakteristik penyalahguna narkoba adalah: memiliki dan mengonsumsi narkoba secara ilegal, *self victimizing victim*, penggunaan untuk kesenangan, maladaptive. Karakteristik pecandu adalah: memiliki, menyimpan, dan mengonsumsi narkoba secara ilegal, *self victimizing victim*, kecanduan dan kronik terhadap narkoba, penggunaan narkoba merupakan kebutuhan, gangguan fisik dan psikis, anti sosial. Karakteristik pengedar narkoba adalah: orang/korporasi tidak memiliki izin, mendapatkan keuntungan materiil dan non materiil, keterikatan antara pengedar dengan pengguna narkoba, menimbulkan dampak pada pengguna dan pecandu narkoba. (2) Konsep pertanggungjawaban Pidana berdasarkan tanggungjawab kapasitas, karakter dan prinsip resiko terhadap Pecandu narkoba tidak dapat diminta pertanggungjawaban secara hukum, terhadap penyalahguna dan pengedar narkoba harus dimintai pertanggungjawaban secara hukum sesuai dengan teori tanggungjawab berdasarkan kapasitas, karakter dan prinsip resiko. (3) Jenis Sanksi berat ringan sanksi bagi pecandu narkoba adalah kewajiban mengikuti rehabilitasi, Pengguna Narkoba: diwajibkan untuk mengikuti rehabilitasi dan dijatuhi pidana denda sebesar pendapatan minimum perbulan penyalahguna narkoba, terhadap pengedar narkoba dijatuhi hukuman mati, seumur hidup atau pidana penjara. Adapun Pedoman Pemidanaan bagi pecandu, penyalahguna dan pengedar narkoba harus dipisahkan dan dibuat secara khusus didasarkan pada karakteristik orang dan perbuatan yang dilakukan yang tetap merujuk pada KUHP nasional Indonesia dengan ditambah beberapa ketentuan yang spesifik dari tindak pidana narkoba. Adapun saran adalah: harus dilakukan rekonstruksi terhadap tindak pidana narkoba terhadap penyalahguna, pecandu dan pengedar narkoba yang berdasarkan nilai keadilan

Kata Kunci : *Politik Hukum, Sistem Pemidanaan, Tindak Pidana Narkoba, Keadilan*

Penal Policy of the Narcotics Crime Punishment System Based on the Value of Justice

ABSTRACT

The aims of this dissertation research are: (1) To find the characteristics of drug offenders that can be classified as crimes (2) To analyze the concept of legal responsibility for drug offenders. (3) To find the formulation of types of sanctions, the severity of sanctions and guidelines for punishment for drug offenders based on the value of justice. The method used is normative juridical using statute approach, conceptual approach, comparative approach and philosophical approach. The research results can be concluded: (1) the characteristics of drug abusers are: illegal possession and consumption of narcotics, self victimizing victim, use for pleasure, maladaptive. The characteristics of addicts are: possessing, storing, and consuming narcotics illegally, self victimizing victim, addicted and chronic to narcotics, narcotics use is a necessity, physical and physical disorders, anti-social. The characteristics of drug traffickers are: unlicensed person/corporation, material and non-material gain, attachment between traffickers and drug users, causing impact on drug users and addicts. (2) The concept of criminal responsibility based on the responsibility of capacity, character and the principle of risk for drug addicts cannot be held legally responsible, for drug abusers and dealers must be held legally responsible in accordance with the theory of responsibility based on capacity, character and the principle of risk. (3) The type of sanction for drug addicts is the obligation to participate in rehabilitation, drug users: are required to participate in rehabilitation and are sentenced to a fine equal to the minimum monthly income of drug abusers, drug dealers are sentenced to death, life imprisonment or imprisonment. The Sentencing Guidelines for addicts, abusers and drug dealers must be separated and made specifically based on the characteristics of the person and the acts committed which still refer to the Indonesian national Criminal Code with the addition of several specific provisions of narcotics crimes. The suggestions are: reconstruction of narcotics offenses against drug abusers, addicts and dealers should be carried out based on the value of justice.

Keywords: *Legal Politics, Penal System, Narcotics Crime, Justice*